

## SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN PADA KOPERASI SEDANA MERTA JATI DI DESA DARMASABA

Kadek Ayu Kreistya Dewi\*<sup>1</sup>

Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

\*<sup>1</sup>email: Ayu.kreistya21@gmail.com

### ABSTRACT

*Accounting information system is a series of procedures in collecting various data, processing the data into information and distributing it to interested parties. With the accounting information system, it is hoped that it can provide a network of procedures that are arranged in an integrated manner in carrying out smooth company activities. The cash income cycle describes the activities of a company in selling goods and services to customers starting from receiving orders, sending goods/services, billing, receiving payments to depositing cash and recording it. Sedana Merta Jati Cooperative is one of the business entities engaged in credit or savings and loans owned and managed by its members located in Banjar Bersih, Darmasaba Village, Abiansemal District, Badung. The Sedana Merta Jati Cooperative has used accounting information systems in its operational processes to achieve effective and efficient performance. The cash income of the Sedana Merta Jati Cooperative comes from cash receipts from receivables and deposits. Based on the results that have been observed, it can be concluded that the Cash Revenue Cycle from Receivables and Deposits is obtained by implementing the procedures for notification of receivables, billing procedures, procedures for cash receipts, and procedures for recording cash receipts. The income cycle accounting information system at the Sedana Merta Jati Cooperative has been carried out effectively in accordance with the assignment functions, namely administrative and general functions, collection functions (collectors/accompaniments), financial functions/cashier functions and computerization functions.*

*Keywords: Accounting Information System, Income, Sedana Merta Jati Cooperative*

### ABSTRAK

*Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian prosedur dalam mengumpulkan berbagai data, mengolah data tersebut menjadi informasi dan mendistribusikannya kepada pihak yang berkepentingan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan suatu jaringan prosedur yang tersusun terpadu dalam melakukan kegiatan perusahaan yang lancar. Siklus pendapatan kas menggambarkan kegiatan suatu perusahaan dalam menjual barang dan jasa kepada pelanggan yang dimulai dari penerimaan pesanan, pengiriman barang/jasa, penagihan, penerimaan pembayaran hingga penyetoran kas dan pencatatannya. Koperasi Sedana Merta Jati merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dibidang kredit atau simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya yang berlokasi di Banjar Bersih, Desa Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Badung. Koperasi Sedana Merta Jati telah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam proses operasionalnya untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien. Pendapatan kas Koperasi Sedana Merta Jati bersumber pada penerimaan kas dari piutang dan simpanan. Berdasarkan hasil yang telah diamati, dapat disimpulkan bahwa Siklus Pendapatan Kas dari Piutang dan Simpanan didapatkan dengan pelaksanaan prosedur pemberitahuan piutang, prosedur penagihan, prosedur penerimaan kas, dan prosedur pencatatan penerimaan kas. Sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada Koperasi Sedana Merta Jati telah dilakukan secara efektif sesuai dengan fungsi penugasan yaitu fungsi administrasi dan umum, fungsi penagih (kolektor/pendamping), fungsi keuangan/ fungsi kasir dan fungsi komputerisasi.*

*Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pendapatan, Koperasi Sedana Merta Jati*

## PENDAHULUAN

Kemajuan dunia usaha pada saat ini sangat meningkat pesat karena adanya arus globalisasi yang telah memberikan dampak yang kompleks pada perekonomian. Menurut Hudiyanto (2001), globalisasi muncul karena adanya kemajuan teknologi yang menyebabkan informasi dapat tersalurkan ke berbagai penjuru dunia tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Derasnya globalisasi ini juga memberikan pengaruh kepada pelaku bisnis yang menyebabkan persaingan di dunia usaha akan semakin ketat. Persaingan ketat tersebut dapat terjadi antara para pelaku ekonomi baik yang terlibat langsung ataupun tidak langsung dengan konsumen dan hasil yang didapatkan. Makadari itu, dalam menyikapi persaingan yang ketat tersebut terdapat banyak cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan atau suatu badan usaha sehingga tetap bisa bertahan dengan memperkuat teknologi komunikasi dan informasi mereka.

Saat ini sebagian besar pelaku usaha telah memanfaatkan teknologi informasi dalam menunjang kegiatan operasional mereka sehari-hari serta dapat menunjang suatu pelaku usaha dalam mengambil keputusan. Pelaku usaha dituntut untuk dapat melakukan kegiatan operasional mereka secara efektif dan efisien untuk mempertahankan bisnisnya dalam gerusan teknologi. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang bersifat akurat, relevan dan tepat waktu sehingga keputusan dalam suatu bisnis atau usaha yang tepat dapat dibuat dengan menyesuaikan sistem informasi yang telah diterapkan pada suatu perusahaan atau unit usaha.

Koperasi merupakan salah satu lembaga ekonomi yang juga tidak lepas dari pengaruh globalisasi yang semakin hari terus mengancam kelangsungan bisnisnya. Koperasi adalah badan usaha keuangan yang beranggotakan suatu perkumpulan orang yang secara sukarela bersama-sama meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pembentukan badan usaha yang dikelola secara demokratis dan kekeluargaan (Priliandani dkk, 2018). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional suatu badan usaha yaitu adanya system pengendalian intern. Pengendalian intern yang telah disusun dengan baik akan dapat mendorong ditetapkannya kebijakan manajemen dan juga mendorong terbentuknya efisiensi dalam operasional, melindungi aktiva unit usaha dari adanya pemborosan dan kecurangan serta menjamin terciptanya data akuntansi yang tepat, jelas dan dapat dipercaya.

Informasi menjadi faktor yang dominan dalam pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan atau unit usaha. Dalam memenuhi kebutuhan informasi akuntansi yang sesuai kebutuhan maka diperlukan informasi yang berkualitas. Kualitas suatu informasi akuntansi dapat ditentukan pada sistem akuntansi yang digunakan pada unit bisnis tersebut. Menurut Jaya (2018) sistem informasi akuntansi merupakan suatu laporan dan catatan yang telah dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen sehingga dapat mempermudah pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian prosedur dalam mengumpulkan berbagai data, mengolah data tersebut menjadi informasi dan mendistribusikannya kepada pihak yang berkepentingan. Data yang dimaksud disini yaitu dokumen yang diperoleh dari kegiatan unit usaha yang diproses dari proses jurnal, buku besar, neraca dan saldo sampai tersajinya informasi yang berupa laporan keuangan. Penerapan sistem akuntansi dapat membantu perusahaan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengelola secara cepat, tepat dan dapat dipercaya untuk dipakai sebagai alat pengawasan dan pengendalian akan jalannya aktivitas perusahaan dan digunakan untuk menetapkan setiap kebijakan perusahaan (Setyanti & Cahyadi, 2021).

Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan suatu jaringan prosedur yang tersusun terpadu dalam melakukan kegiatan perusahaan yang lancar.

Siklus pendapatan kas menggambarkan kegiatan suatu perusahaan dalam menjual barang dan jasa kepada pelanggan yang dimulai dari penerimaan pesanan, pengiriman barang/jasa, penagihan, penerimaan pembayaran hingga penyetoran kas dan pencatatannya. Menurut Romney dan Steinbart (2005) menyebutkan siklus pendapatan adalah suatu rangkaian aktivitas bisnis yang terjadi berulang-ulang dan proses informasi yang terkait dengan menghasilkan barang dan jasa kepada pelanggan dan mengumpulkan uang pembayaran atas penjualan tersebut. Sistem akuntansi yang umum digunakan oleh suatu unit usaha yaitu sistem penerimaan (pendapatan) kas. Sistem pendapatan kas merupakan sistem akuntansi yang mencatat penerimaan kas yang didapatkan dari penjualan ataupun pendapatan jasa. Penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu unit usaha atau suatu perusahaan sangatlah penting, mengingat kas adalah jenis asset yang paling mudah berubah. Menurut Laila (2016) kas adalah komponen penting dalam kelancaran suatu kegiatan operasional perusahaan. Sifat dari kas yaitu likuid sehingga dalam operasionalnya kas mudah digelapkan, melihat hal tersebut maka pengendalian internal terhadap kas harus benar-benar dilakukan yaitu dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan, dan pencatatan. Selain itu pengawasan yang ketat terhadap fungsi pemasukan dan pengeluaran kas sangat penting untuk dilakukan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009) menyebutkan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto yang dihasilkan dari aktivitas normal suatu perusahaan selama suatu periode. Informasi yang dihasilkan dari siklus pendapatan digunakan tidak hanya untuk menghasilkan keputusan yang berkaitan dengan siklus pendapatan saja, namun dalam siklus lainnya juga. Sistem informasi akuntansi dimulai dari siklus pendapatan dan penerimaan kas yang didapatkan dari transaksi pada setiap aktivitas usaha baik dalam usaha dibidang jasa, dagang, ataupun manufaktur. Pada koperasi kredit, penerimaan pendapatan dari piutang dan simpanan merupakan aktivitas yang vital dalam menentukan kelangsungan operasionalnya.

Koperasi Sedana Merta Jati merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dibidang kredit atau simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya yang berlokasi di Banjar Bersih, Desa Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Badung. Koperasi merta jati telah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam proses operasionalnya untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien. Kegiatan usaha Koperasi Merta Jati adalah melayani konsumen yang dihadapi setiap hari dengan jumlah yang banyak, maka sumber pendapatan akan cukup besar. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi akan memegang peranan penting sehingga dapat mengatur pengelolaan kas dengan menerapkan siklus pendapatan secara detail.

## **LANDASAN TEORITIS**

### **Sistem Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses transaksi dan data yang dapat menghasilkan informasi yang digunakan untuk merencanakan, mengendalikan dan juga mengoperasikan suatu unit usaha (Krisimiaji, 2015). Sedangkan menurut Menurut Laudon dan Jane (2014) sistem informasi adalah suatu rangkaian komponen yang saling terkait untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendukung suatu pengambilan keputusan dan dapat digunakan untuk mengendalikan suatu perusahaan.

### **Siklus Pendapatan**

Siklus pendapatan merupakan rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi yang terjadi terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa kepada para pelanggan serta penagihan kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut (Romney & Steinbart, 2011). Sedangkan menurut Hall (2011) menyebutkan bahwa siklus pendapatan adalah siklus perusahaan atau organisasi menjual barang atau jasa mereka ke pelanggan yang terdiri dari proses penerimaan kas dari penjualan, penjualan kredit, dan penerimaan kas dari penagih piutang.

### **Pendapatan**

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2011) pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi dalam suatu periode yang dihasilkan dari aktivitas normal entitas. Menurut Martani et al. (2016) pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda seperti penjualan, pendapatan jasa, bunga, dividen, dan royalty. Sedangkan menurut Ham, Karamoy, & Alexander (2018) pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas suatu aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas yang dimulai dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya.

### **Kas**

Kas adalah suatu alat tukar yang dapat diterima untuk pelunasan utang dan bisa diterima untuk setoran ke bank dengan jumlah sebesar nominalnya dan juga simpanan dalam bank atau tempat lain yang bisa diambil sewaktu-waktu (Baridwan, 2008). Sedangkan menurut Sodikin & Riyono (2014) kas adalah uang tunai (baik uang kertas dan uang logam), dan alat pembayaran lainnya yang dapat disamakan dengan uang tunai. Dari segi akuntansi kas adalah asset lancar suatu perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk disalahgunakan. Menurut Savaubun, Saerang and Gamaliel (2021) kas merupakan suatu alat pembayaran yang diap digunakn dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan umum yang ada dalam suatu perusahaan.

### **Koperasi Simpan Pinjam**

Koperasi merupakan organisasi yang dimiliki dan dioperasikan untuk kepentingan penggunaanya dalam hak ini adalah anggota koperasi tersebut (Siregar, 2020). Menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012, Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha mereka.

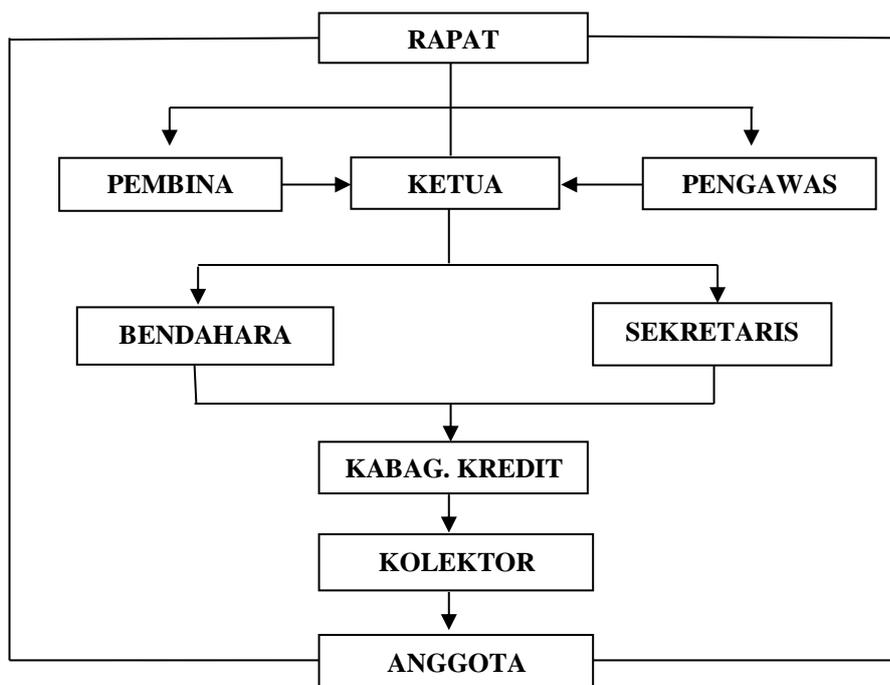
### **Profil Perusahaan**

Koperasi Sedana Merta Jati merupakan salah satu bentuk koperasi simpan pinjam atau kredit yang berlokasi di di Banjar Bersih, Desa Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Badung. Adapun visi dan misi Koperasi Sedana Merta Jati berturut-turut adalah Sebagai koperasi sehat dengan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas berbasis IT. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melakukan pendidikan dan pelatihan koperasi secara

berkesinambunga, menyediakan produk berkualitas dan menerapkan tata kelola koperasi yang sehat dan berbasis IT.

### Struktur Perusahaan

Berikut merupakan struktur organisasi Koperasi Sedana Merta Jati adalah sebagai berikut.



**Gambar 1.** Struktur Organisasi Koperasi Sedana Merta Jati

### Keadaan Riil Perusahaan

Kegiatan umum Koperasi Sedana Merta Jati:

1. Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan untuk menumbuhkan kesadaran Anggota dengan merubah pola pikir Anggota bahwa dengan diri sendiri anggota dapat sejahtera melalui pendidikan dan pelatihan keuangan.
2. Melaksanakan Pendampingan dan Pemberdayaan, pelatihan kewirausahaan dan pendampingan agar anggota memiliki semangat menjadi insan produktif agar pendapatannya meningkat.
3. Pelayanan Keuangan, dengan mendorong anggota untuk menabung agar aset anggota berkembang, menyediakan pinjaman kepada anggota yang mampu dan bertanggung jawab untuk mendapatkan modal untuk usaha produktif serta melindungi simpanan dan pinjaman anggota sesuai ketentuan yang ada serta membangun solidaritas santunan untuk anggota yang meninggal dunia dengan iuran yang sangat kompetitif.
4. Penguatan lembaga, membangun tata kelola yang sehat dengan membangun SDM yang berkualitas, membangun kepemimpinan agar memiliki pengendalian optimal untuk kesehatan lembaga.

## PEMBAHASAN

### Siklus Akuntansi yang dianalisis

Siklus Akuntansi yang di analisis pada penelitian ini adalah Siklus Pendapatan menurut Hall (2011) menyebutkan bahwa Siklus Pendapatan adalah siklus perusahaan atau organisasi menjual barang atau jasa mereka ke pelanggan yang terdiri dari proses penerimaan kas dari penjualan, penjualan kredit, dan penerimaan kas dari penagih piutang.

Tujuan dari Siklus Pendapatan adalah untuk menyediakan produk yang tepat di tempat dan waktu yang tepat sesuai dengan harganya, melakukan penagihan dengan tepat, mencatat dan mengklasifikasikan penerimaan kas dengan cepat, memeriksa kelayakan kredit pelanggan, dan mengamankan kas sampai didepositokan. Pendapatan atau pemasukan kas pada Koperasi Sedana Merta Jati didapatkan dari penerimaan kas dari piutang dan simpanan anggota.

### Narasi Siklus Akuntansi

Siklus Pendapatan pada Koperasi Sedana Merta Jati menggunakan sistem pendapatan dari penerimaan kas dari piutang dan simpanan anggota. Sistem akuntansi pendapatan dari penerimaan kas dari piutang yang diterapkan Koperasi Seana Merta Jati terdiri atas beberapa fungsi yaitu fungsi administari dan umum bertugas untuk membuat daftar piutang yang akan ditagih berdasarkan catatan piutang, fungsi penagih dilakukan oleh kolektor/pendamping yang bertanggung jawab terhadap piutang koperasi yang ditagih pada anggota, fungsi keuangan/fungsi kasir bertugas untuk membuat dokumen penerimaan kas dari piutang dengan mengisi Slip Uang Masuk (SUM) dan fungsi komputerisasi yang bertugas memindahbukuan catatan yang ada pada fungsi administrasi dan umum ke dalam perangkat lunak. Adapun prosedur yang sudah dilaksanakan adalah prosedur pemberitahuan piutang, prosedur penagihan, prosedur penerimaan kas, dan prosedur pencatatan penerimaan kas.

Siklus Pendapatan dari Piutang adalah sebagai berikut;

- 1) Bagian administrasi/kasir menerima buku tabungan dan sejumlah uang yang dibayarkan nasabah untuk mengangsur pembiayaan. Kemudian bagian administrasi membuat slip setoran rangkap 2, dimana rangkap 1 akan di serahkan kepada nasabah dan rangkap 2 akan di arsipkan.
- 2) Setelah slip setoran angsuran di tanda tangani oleh nasabah, bagian administrasi/kasir akan mencatat angsuran yang telah di bayar kedalam buku angsuran.
- 3) Setelah selesai mencatat pada buku angsuran nasabah, setoran angsuran akan di catat dalam buku harian kasir oleh bagian administrasi keuangan/kasir.
- 4) Bagian dana simpanan tabungan mencatat setoran angsuran nasabah dengan komputer.

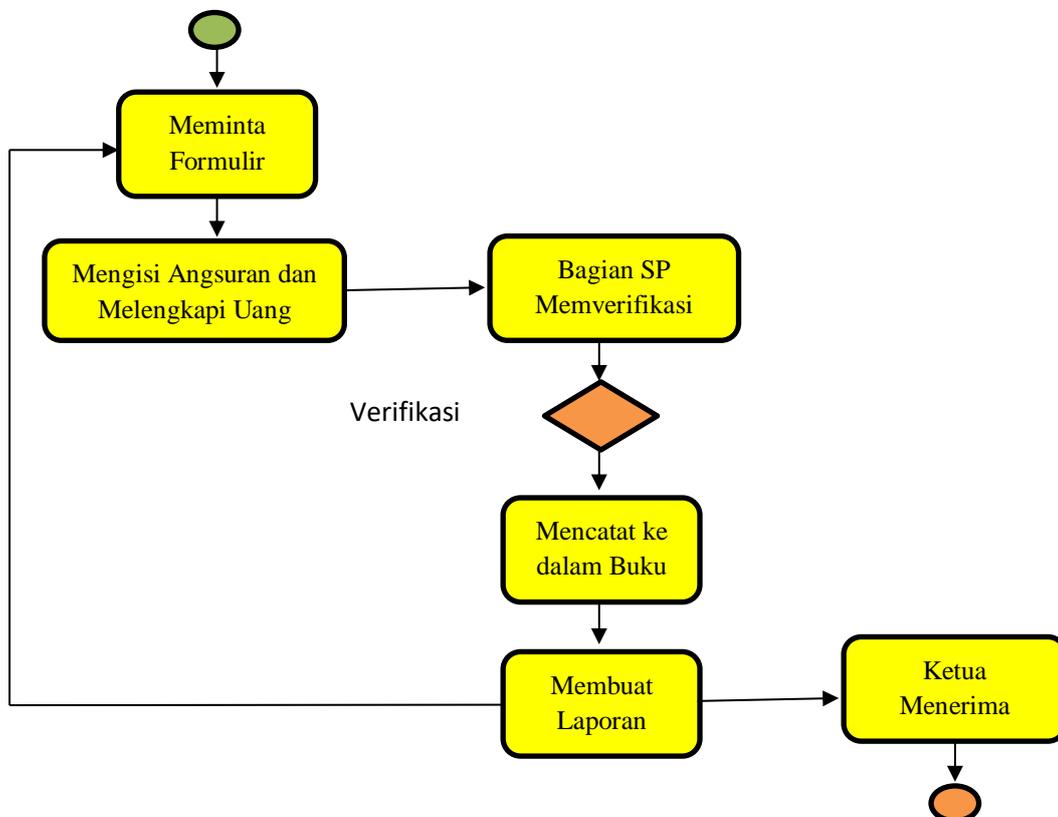
Sistem akuntansi pendapatan dari penerimaan kas dari simpanan yang diterapkan Koperasi Seana Merta Jati terdiri atas beberapa fungsi yaitu fungsi administari dan umum bertugas untuk mempersiapkan belangko berupa surat Pernyataan Masuk Anggota (SPMA) dan membuat Buku Anggota (BA), fungsi keuangan/ fungsi kasir bertugas untuk membuat dokumen penerimaan kas dari piutang dengan mengisi Slip Uang Masuk (SUM), dan fungsi komputerisasi yang bertugas memindahbukuan catatan yang ada pada fungsi administrasi dan umum ke dalam perangkat lunak. Adapun prosedur yang sudah dilaksanakan adalah prosedur pencatatan, prosedur penerimaan kas, dan prosedur pencatatan penerimaan kas.

Siklus Pendapatan Kas dari Simpanan adalah sebagai berikut;

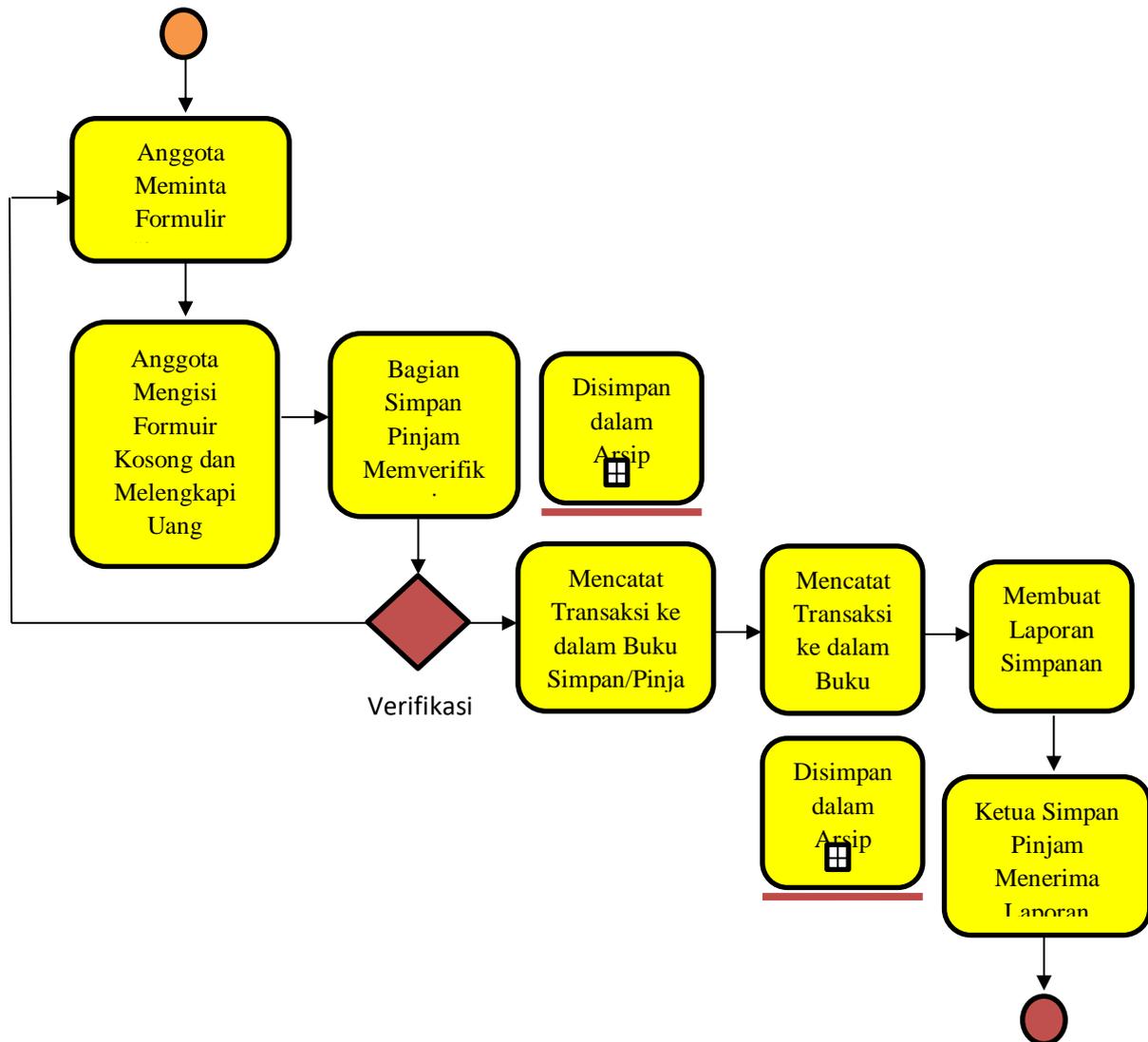
- 1) Nasabah akan melunasi hutangnya perlu membawa uang pelunasan dan buku angsuran. Bagian administrasi akan membuat slip pelunasan yang terdiri dari rangkap 2, dimana rangkap 1 akan diberikan kepada nasabah dan rangkap 2 akan diarsipkan. Lalu uang dan buku angsuran akan diserahkan ke bagian administrasi/kasir untuk kemudian diberikan kepada bagian dana simpanan/tabungan.
- 2) Uang dan buku angsuran yang diserahkan oleh bagian administrasi/kasir untuk diperiksa, bila telah sesuai maka akan di mintakan persetujuan ketua.
- 3) Buku angsuran yang telah diperiksa oleh bagian dana simpanan/tabungan untuk kemudian mendapatkan persetujuan dari ketua dan telah ditanda tangani. Buku angsuran untuk pelunasan yang telah disetujui dan di tanda tangani dikembalikan ke bagian dana simpanan/tabungan.
- 4) Setelah mendapat persetujuan dari ketua, bagian dana simpanan/tabungan dapat mencatatnya dalam komputer. Buku angsuran yang telah ditanda tangani kemudian di kembalikan ke bagian administrasi/kasir beserta sejumlah uang yang harus dilunasi.

Buku angsuran yang telah disetujui dan di tanda tangani selanjutnya harus dicatat dalam buku harian kasir dan memberikan keterangan "LUNAS". Buku angsuran yang telah dilunasi akan disimpan oleh bagian administrasi/kasir.

**Flowchart Siklus Akuntansi**



**Gambar 2.** Flowchart Pendapatan Kas dari Piutang



**Gambar 3.** Flowchart Pendapatan Kas dari Simpanan

**KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan kas Koperasi Sedana Merta Jati bersumber pada penerimaan kas dari piutang dan simpanan. Siklus Pendapatan Kas dari Piutang didapatkan dengan pelaksanaan prosedur pemberitahuan piutang, prosedur penagihan, prosedur penerimaan kas, dan prosedur pencatatan penerimaan kas. Dan Siklus Pendapatan Kas dari Simpanan didapatkan dengan pelaksanaan prosedur pencatatan, prosedur penerimaan kas, dan prosedur pencatatan penerimaan kas. Sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada Koperasi Sedana Merta Jati di Desa Darmasaba telah dilakukan secara efektif sesuai dengan fungsi penugasan yaitu fungsi administari dan umum fungsi penagih (kolektor/pendamping), fungsi keuangan/ fungsi kasir dan fungsi komputerisasi pada siklus pendapatan kas dari piutang. Pada siklus pendapatan dari simpanan juga telah dilakukan secara efektif sesuai dengan fungsi administari dan umum fungsi keuangan/ fungsi kasir dan fungsi komputerisasi.

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Peneliti hanya menganalisis siklus pendapatan koperasi ini. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah perlu dilakukan analisis terhadap seluruh siklus aktivitas koperasi ini sehingga dapat dijelaskan keseluruhan siklus kegiatan akuntansi pada objek penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan,Z. (2008). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPPE.
- Hall, James A., (2011). *Accounting Information System*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Hudiyanto. (2001). *Sistem Koperasi Ideologi dan Pengelolaan*. Yogyakarta: UII Pres.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jaya, H., 2018. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern ( Studi Kasus Pt Putra Indo Cahaya Batam). *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 12(2), p.152.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. (2011). *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kedua Belas. Jakarta: Erlangga.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Laila, N. S. (2016). Evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas (Studi Kasus Pada UD. Jati Jaya Pasuruan) (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Martani, D.,et al. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1 Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prihandani, N., Juniariani, N. and Mariyatni, N., 2018. Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(1), pp.141-178.
- Romney dan Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Savsavubun, R., Saerang, D. and Gamaliel, H., 2021. Analisis Sistem Kas Kecil (Petty Cash) Pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Jurnal EMBA*, 9(4), pp.904-912.
- Setyanti, S. and Cahyadi, P., 2021. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Dalam Mendukung Sistem Pengendalian Intern Pada Primkop Polrestabes Semarang. *JURNAL STIE SEMARANG*, 13(2).
- Siregar, A., 2020. Kinerja Koperasi Di Indonesia. *VIGOR: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*, 5(1), pp.31-38.
- Sodikin & Riyono. (2014). *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.